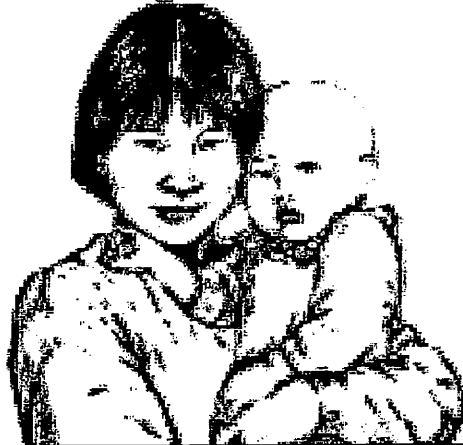


VAKSIN PERTAMA BAGI BAYI ANDA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Bayi mendapat enam vaksinasi
sejak lahir sampai
usia 6 bulan.

Vaksinasi ini
melindungi bayi Anda
dari 8 penyakit serius
(lihat halaman berikutnya).



Hari ini bayi Anda akan mendapat vaksinasi yang akan mencegah
penyakit berikut ini:

- Hepatitis B
- Polio
- Penyakit Pneumokokus
- Difteri, Tetanus & Pertussis
- Rotavirus
- Hib

(Penedia: Tandai kotak-kotak vana sesuai)

Semua vaksinasi ini bisa diberikan secara terpisah, atau sebagian mungkin diberikan secara bersamaan dalam satu suntikan (misalnya Hepatitis B dan Hib dapat diberikan bersamaan, demikian pula DtaP, Polio dan Hepatitis B). "Kombinasi vaksinasi" ini sama-sama aman dan efektif seperti individual vaksinasi, dan berarti juga lebih sedikit suntikan bagi bayi Anda.

Semua vaksinasi ini dapat diberikan dalam satu kali kunjungan. Mendapat beberapa vaksinasi secara bersamaan tidak akan membahayakan bayi Anda.

Pernyataan Informasi Vaksinasi (Vaccine Information Statement/VIS) ini menguraikan semua manfaat dan resiko vaksinasi tersebut. Pernyataan ini juga memuat informasi mengenai pemberian laporan perihal reaksi terbalik, Program Nasional mengenai Kompensasi atas Kerugian Akibat Vaksinasi (National Vaccine Injury Compensation Program), dan cara mendapatkan informasi lebih jauh mengenai penyakit masa kanak-kanak dan vaksinasi.

Harap baca VIS ini sebelum anak Anda mendapat imunisasi dan bawalah pulang. Jika ada pertanyaan, hubungi dokter Anda, jururawat, atau praktisi kesehatan lainnya.

Pernyataan Informasi Vaksinasi (Vaccine Information Statement) Individual juga tersedia untuk semua vaksinasi ini.

Banyak Pernyataan Informasi Vaksinasi juga tersedia dalam bahasa Spanyol dan berbagai bahasa lain. Lihat www.immunize.org/vis



DEPARTEMEN LAYANAN KESEHATAN DAN KEMANUSIAAN
(DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES)
PUSAT PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT
(CENTERS FOR DISEASE CONTROL AND PREVENTION)



Pernyataan Informasi Vaksinasi
(Untuk Sementara)
42 U S C § 300aa-26

Manfaat Vaksinasi: Mengapa perlu mendapat vaksinasi?

Vaksinasi pertama untuk anak Anda akan melindungi mereka dari 8 penyakit serius akibat virus dan bakteri. Penyakit ini telah melukai dan merampas nyawa banyak anak (dan orang dewasa) selama bertahun-tahun. Polio telah mengakibatkan kelumpuhan pada 37.000 orang dan merenggut nyawa 1.700 orang setiap tahunnya di tahun 1950-an sebelum ada vaksinasi. Tahun 1980-an, penyakit Hib menjadi penyebab utama meningitis akibat bakteri pada anak-anak di bawah usia 5 tahun. Kira-kira 15.000 orang/tahun meninggal akibat penyakit difteri sebelum ada vaksinasi. Sebagian besar anak minimal mengalami satu kali infeksi rotavirus hingga usia 5 tahun.

Tidak satupun penyakit ini yang lenyap sama sekali. Tanpa vaksinasi, semua penyakit ini akan kembali. Ini telah terjadi di berbagai bagian lain di dunia.

8 Penyakit Yang Dicegah oleh Vaksinasi Semasa Kanak-kanak

DIFTERI

Bakteri

Anda bisa tertular melalui kontak dengan orang yang terkena.

Tanda-tanda dan gejalanya antara lain adalah selaput tebal di bagian belakang tenggorokan yang dapat mengakibatkan susah bernafas.

Keadaan ini dapat menimbulkan masalah pernafasan, gagal jantung, dan bahkan kematian.

TETANUS (*Lockjaw/Kejang pada Mulut Rahang*)

Bakteri

Anda dapat tertular dari luka atau cedera. Tetanus tidak menyebar dari orang satu ke orang lainnya.

Tanda-tanda dan gejalanya antara lain adalah ketegangan otot yang terasa sakit, biasanya di seluruh tubuh.

Keadaan ini dapat menimbulkan kejang pada mulut rahang, sehingga penderita tidak dapat membuka mulut atau menelan. Tetanus mengakibatkan kematian kira-kira 1 dari 5 kasus.

PERTUSSIS (*Batuk Rejan*)

Bakteri

Anda bisa tertular melalui kontak dengan orang yang terkena.

Tanda-tanda dan gejalanya antara lain adalah batuk yang parah yang membuat bayi sulit makan, minum, atau bernafas. Batuk ini bisa berlangsung selama berminggu-minggu.

Keadaan ini dapat menimbulkan radang paru-paru, kejang (menghentak dan *staring spells*/petit mal), kerusakan otak, dan kematian.

HIB (*Haemophilus influenzae tipe b*)

Bakteri

Anda bisa tertular melalui kontak dengan orang yang terkena.

Tanda-tanda dan gejalanya antara lain adalah: Mungkin tidak ada tanda dan gejala dalam kasus ringan.

Keadaan ini dapat menimbulkan meningitis (infeksi pada otak dan pelindung tulang belakang); radang paru-paru; infeksi pada darah, sendi, tulang, dan pelapis jantung; kerusakan otak; tuli; dan kematian.

HEPATITIS B

Virus

Anda bisa tertular melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh orang yang terkena. Bayi dapat tertular saat lahir bila ibunya juga terkena, atau melalui luka atau cedera. Orang dewasa dapat tertular akibat hubungan seks tanpa pengaman, berbagi jarum suntik, atau kontak lain ke darah.

Tanda-tanda dan gejalanya antara lain adalah rasa letih; diare dan muntah; sakit kuning (kulit kuning atau mata kuning); rasa sakit pada otot, sendi dan perut.

Keadaan ini dapat menimbulkan kerusakan liver, kanker liver, dan bahkan kematian.

POLIO

Virus

Anda dapat tertular melalui kontak jarak dekat dengan orang yang terkena. Virus ini masuk ke tubuh melalui mulut.

Tanda-tanda dan gejalanya antara lain adalah penyakit seperti flu, atau mungkin tidak ada tanda atau gejala sama sekali.

Keadaan ini akan menimbulkan kelumpuhan (tidak mampu menggerakkan lengan atau kaki), atau kematian (dengan melumpuhkan otot pernafasan).

PNEUMOKOKUS

Bakteri

Anda bisa tertular melalui kontak dengan orang yang terkena.

Tanda-tanda dan gejalanya antara lain adalah demam, kedinginan, batuk, dan rasa sakit pada dada.

Keadaan ini dapat menimbulkan meningitis (infeksi pada otak dan pelindung tulang belakang), infeksi darah, infeksi telinga, radang paru-paru, tuli, kerusakan otak, dan kematian.

ROTAVIRUS

Virus

Anda dapat tertular melalui kontak dengan anak-anak lain yang terkena.

Tanda-tanda dan gejalanya antara lain adalah diare yang parah, muntah dan demam.

Keadaan ini akan menimbulkan dehidrasi, opname (hingga kira-kira 70.000 orang per tahun), dan kematian.

Cara Kerja Vaksinasi

Kekebalan dari Penyakit: Ketika seorang anak menderita salah satu penyakit ini, sistem kekebalan tubuhnya memproduksi kekebalan yang mencegah kembalinya penyakit itu. Tapi menderita sakit adalah hal yang tidak menyenangkan dan bisa berbahaya.

Kekebalan dari Vaksinasi: Vaksinasi dibuat dari bakteri atau virus yang sama yang menyebabkan suatu penyakit, tapi telah diperlemah atau dibunuh agar aman. Sistem kekebalan tubuh anak memberikan respons pada vaksinasi dengan cara yang sama seandainya anak itu menderita penyakit tersebut. Artinya, anak itu akan mengembangkan kekebalan tubuh tanpa harus jatuh sakit lebih dulu.

Vaksinasi Rutin Semasa Kanak-kanak

Enam vaksinasi disarankan untuk anak-anak usia antara 0 sampai 6 bulan. Vaksinasi ini dapat mencegah 8 penyakit yang telah diuraikan di halaman sebelumnya. Anak-anak juga akan mendapat minimal satu dosis “tambahan” dari sebagian besar vaksinasi ini setelah usia mereka bertambah.

- Vaksinasi **DTaP** (Difteri, Tetanus & Pertussis): **5 dosis - 2 bulan, 4 bulan, 6 bulan, 15-18 bulan, 4-6 tahun**. Sebagian anak tidak boleh diberi vaksinasi pertussis. Mereka boleh mendapat vaksinasi DT yang tidak mengandung pertussis.
- Vaksinasi **Hepatitis B**: **3 dosis – Saat lahir, 1-2 bulan, 6-18 bulan**
- Vaksinasi **Polio**: **4 dosis - 2 bulan, 4 bulan, 6-18 bulan, 4-6 tahun**.
- Vaksinasi **Hib** (*Haemophilus influenzae* tipe b): **3 atau 4 dosis - 2 bulan, 4 bulan, 6 bulan, 12-15 bulan**. Tersedia beberapa vaksinasi Hib. Untuk satu jenis, tidak diperlukan dosis untuk usia 6 bulan.
- Vaksinasi **Pneumokokus**: **4 dosis - 2 bulan, 4 bulan, 6 bulan, 12-15 bulan**. Anak-anak yang lebih besar dan menderita beberapa penyakit tertentu mungkin juga membutuhkan vaksinasi ini.
- Vaksinasi **Rotavirus**: **2 atau 3 dosis - 2 bulan, 4 bulan, 6 bulan**. Rotavirus adalah vaksinasi oral (ditelan), bukan disuntikkan. Tersedia dua vaksinasi rotavirus. Untuk satu jenis, tidak diperlukan dosis untuk usia 6 bulan.

Resiko Vaksinasi

Vaksinasi dapat menyebabkan berbagai efek samping seperti obat lain. Sebagian besar hanya merupakan reaksi “lokal” tingkat ringan seperti **rasa nyeri, kemerah-merahan atau bengkak** di tempat suntikan, atau **demam ringan**. Reaksi ini dialami hingga 1 di antara 4 anak dalam hampir semua vaksinasi semasa kanak-kanak. Reaksi ini muncul tidak lama setelah diberi suntikan dan akan hilang dalam satu dua hari.

Reaksi yang lebih parah juga bisa terjadi, tapi lebih jarang terjadi. Sebagian reaksi tersebut amat tidak biasa sehingga para ahli tidak tahu apakah memang disebabkan oleh vaksinasi atau tidak.

Salah satu reaksi paling serius terhadap vaksinasi adalah **reaksi alergi yang parah** terhadap zat dalam suatu vaksinasi. Reaksi ini sangat jarang terjadi - tidak sampai satu kali dalam satu juta suntikan. Reaksi tersebut biasanya terjadi tidak lama setelah suntikan diberikan. Staf di tempat praktek dokter atau di klinik dilatih untuk menanganinya.

Resiko dari vaksinasi *apapun* yang mendatangkan bahaya, atau kematian, adalah amat sangat kecil. Terkena penyakit adalah lebih membahayakan anak-anak dibanding mendapat vaksinasi.

Reaksi Lain

Kondisi di bawah ini dihubungkan dengan vaksinasi semasa kanak-kanak yang rutin diberikan. Yang kami maksud dengan “dihubungkan” adalah bahwa reaksi tersebut lebih sering terjadi pada anak-anak yang baru-baru ini divaksinasi dibanding mereka yang belum divaksinasi. Adanya hubungan tidak lantas *membuktikan* bahwa suatu vaksinasi menimbulkan reaksi, tapi artinya tidak mustahil.

Vaksinasi DTaP

Masalah Ringan: Rewel (sampai 1 di antara 3 anak); lelah atau nafsu makan yang buruk (sampai 1 di antara 10 anak); muntah (sampai 1 di antara 50 anak); bengkak di seluruh lengan dan kaki selama 1-7 hari (sampai 1 di antara 30 anak) – biasanya setelah mendapat dosis ke 4 atau ke 5.

Masalah Taraf Sedang: Kejang (menghentak dan *staring spells*/petit mal) (1 di antara 14.000 anak); tidak berhenti menangis hingga 3 jam atau lebih (1 di antara 1.000 anak); demam di atas 105°F (1 di antara 16.000 anak).

Masalah Taraf Serius: Kejang dalam jangka waktu lama, koma, kesadaran berkurang, dan kerusakan otak permanen jarang sekali dilaporkan setelah mendapat vaksinasi DTaP. Reaksi ini sangat jarang terjadi sehingga kami tidak yakin apakah memang disebabkan oleh vaksinasi ini.

Vaksinasi Polio / Vaksinasi Hepatitis B / Vaksinasi Hib

Semua vaksinasi ini tidak dihubungkan dengan masalah taraf ringan selain reaksi lokal, atau dengan masalah taraf sedang atau serius.

Vaksinasi Pneumokokus

Masalah Ringan: Saat vaksinasi diberikan, sebagian anak menjadi rewel atau mengantuk atau kehilangan nafsu makan.

Vaksinasi Rotavirus

Masalah Ringan: Dibandingkan anak-anak lain, anak-anak yang mendapat vaksinasi rotavirus sedikit lebih mungkin cepat jengkel atau menderita diare ringan dan sementara, atau muntah. Hal ini terjadi dalam minggu pertama setelah mendapat satu dosis vaksinasi. Vaksinasi Rotavirus tampaknya tidak menyebabkan efek samping apapun yang serius.

Pencegahan

Jika anak Anda sedang sakit pada saat jadwal vaksinasi, praktisi kesehatan Anda *mungkin* akan menundanya sampai anak Anda sembuh. Anak yang menderita flu atau demam ringan biasanya dapat divaksinasi hari itu juga. Tapi untuk penyakit yang lebih serius, lebih baik menunggu.

Sebagian anak **tidak boleh mendapat vaksinasi tertentu** . Bicarakan dengan dokter Anda jika anak Anda mengalami reaksi serius setelah diberi dosis vaksinasi sebelumnya, atau mengalami alergi yang mengancam nyawa (reaksi dan alergi seperti ini jarang terjadi).

- Jika anak Anda mengalami salah satu reaksi ini terhadap dosis DtaP yang diberikan sebelumnya:
 - Penyakit pada otak atau sistem syaraf dalam waktu 7 hari
 - Terus-menerus menangis selama 3 jam atau lebih.
 - Kejang atau pingsan
 - Demam lebih dari 105°FBicarakan dengan dokter Anda sebelum mendapat **Vaksin DTaP** .
- Jika anak Anda mengalami:
 - Alergi yang mengancam nyawa terhadap antibiotik neomycin, streptomycin, atau polymyxin B.Bicarakan dengan dokter Anda sebelum mendapat **Vaksinasi Polio** .
- Jika anak Anda mengalami:
 - Alergi yang mengancam nyawa terhadap ragi (*yeast*)Bicarakan dengan dokter Anda sebelum mendapat **Vaksin Hepatitis B** .
- Jika anak Anda mengalami:
 - Sistem kekebalan tubuh yang menurun
 - Masalah pencernaan yang tidak juga berhenti
 - Baru mendapat transfusi darah atau produk darah lainnyaPernah menderita intussusepsi (invaginasi/keadaan di mana sebagian usus masuk ke dalam usus berikutnya), yang merupakan gangguan usus yang tidak lazim. Bicarakan dengan dokter Anda sebelum mendapat **Vaksinasi Rotavirus** .

Bagaimana jika anak saya mengalami reaksi taraf sedang atau parah?

Apa yang harus saya perhatikan?

Perhatikanlah semua keadaan yang tidak biasa, misalnya reaksi alergi yang serius, demam tinggi, rasa lemah, atau perilaku yang tidak seperti biasanya.

Reaksi alergi yang serius amat sangat jarang terjadi akibat vaksinasi apapun. Jika kebetulan terjadi, kemungkinan besar akan muncul dalam beberapa menit sampai beberapa jam setelah mendapat suntikan.

Tanda-tanda reaksi alergi yang serius bisa berupa:

- Sulit bernafas
- Rasa lemah
- Penyakit gatal dengan bintik merah (*hives*)
- pening
- pucat
- Suara menjadi parau atau tersengal-sengal
- Tenggorokan menjadi bengkak
- Detak jantung menjadi kian cepat

Apa yang harus saya lakukan?

Hubungi dokter, atau langsung bawa anak Anda ke dokter.

Ceritakan pada dokter Anda mengenai apa yang terjadi, tanggal dan jam kejadiannya, dan kapan suntikan tersebut diberikan.

Mintalah dokter Anda melaporkan reaksi alergi itu dengan mengisi formulir *Vaccine Adverse Event Reporting System* (VAERS) atau Anda sendiri dapat mengajukan laporan ini melalui situs web VAERS di www.vaers.hhs.gov, atau dengan menelepon **1-800-822-7967**

VAERS tidak memberikan saran medis.

National Vaccine Injury Compensation Program

Program federal yang membantu membiayai perawatan siapa saja yang mengalami reaksi serius terhadap vaksinasi.

Untuk informasi mengenai *National Vaccine Injury Compensation Program* , hubungi **1-800-338-2382** atau kunjungi situs web mereka di www.hrsa.gov/vaccinecompensation.

Untuk Informasi Lebih Jauh

Tanyakan pada dokter Anda. Mereka dapat memperlihatkan lembaran paket vaksinasi atau mengusulkan sumber informasi lainnya.

Teleponlah departemen kesehatan lokal atau negara bagian Anda.

Hubungi Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (Centers for Disease Control and Prevention /CDC) di **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)** .

Kunjungi situs web CDC di www.cdc.gov/vaccines dan www.cdc.gov/ncidod/diseases/hepatitis